$TAZKIYAH AL-NAFS \ QS. \ AN-NAJM \ AYAT \ 32$ PERSPEKTIF AL-ALŪSĪ DALAM KITAB TAFSIR $R\bar{U}$ Ḥ AL-MA'ĀNĪ

SKRIPSI



OLEH RIZZA AULIAZZAHRO NURANI NIM. 933803918

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI OKTOBER 2022

TAZKIYAH AL-NAFS QS. AN-NAJM AYAT 32 PERSPEKTIF AL-ALŪSĪ DALAM KITAB TAFSIR RŪḤ AL-MA'ĀNĪ

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

RIZZA AULIAZZAHRO NURANI 933803918

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI OKTOBER 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Rizza Auliazzahro Nurani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 06 Oktober 2022

Pembimbing I

Mohamad Ma'mun, M.HI. NIP: 19880515 201903 1 009 Kediri, 06 Oktober 2022

Pembimbing II

Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I

NIDN: 2007058202

NOTA DINAS

Nomor Kediri, 06 Oktober 2022

Lampiran: 4 (empat) berkas : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizza Auliazzahro Nurani

NIM: 933803918

Judul : Tazkiyah Al-Nafs Qs. An-Najm Ayat 32 Perspektif Al-Alūsī

Dalam Kitab Tafsir Ruh al-Ma'ani

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munagasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Mohamad Ma'mun, M.III.

NIP: 19880515 201903 1 009

Pembimbing II

Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I

NIDN: 2007058202

HALAMAN PENGESAHAN

TAZKIYAH AL-NAFS QS. AN-NAJM AYAT 32 PERSPEKTIF AL-ALŪSĪ DALAM KITAB TAFSIR *RŪḤ AL-MAʾĀNĪ*

RIZZA AULIAZZAHRO NURANI NIM. 933803918

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Kediri Pada Tanggal 21 Oktober 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama <u>Dr. M. Mu'tashim Billah, MA.</u> NIP. 19730504 199903 1 014

Penguji I
 <u>Mohamad Ma'mun, M. HI.</u>
 NIP. 19880515 201903 1 009

3. Penguji II

<u>Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I</u>

NIDN. 2007058202

(.....<u>(</u>,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Dr. A. Hali Thahir, M. HI. NIP. 1971 1121 200501 1 006

MOTTO

"Who walked in the street of Allah will have arrived"

"Barang siapa yang berjalan di jalan Allah, maka ia akan sampai pada tujuan". 1

"Wahai Tuhanku, Engkaulah yang aku maksud dan Ridho-Mu yang aku cari. Berilah aku kemampuan untuk bisa mencintai-Mu dan ma'rifat kepada-Mu."

"Wahai anak-anakku!! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir". (QS. Yusuf [12]: 87).²

¹ Kitab *Nushus Adabiyah*, Pondok Pesantren Daarul Mughni.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, t.th), 246

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, ayahanda Mustaqim beserta Ibunda Sriyani dan adik-adik terkasih yang selalu memberikan dukungan moral dan materil, yang selalu memberikan semangat mental, serta telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu hingga tulisan ini selesai.
- 2. Bapak Mohamad Ma'mun, M.HI., selaku dosen pembimbing satu yang telah berkenan membimbing saya di tengah-tengah kesibukan yang melanda Bapak. Berkat kesabaran dan bimbingan Bapak yang tidak kenal lelah mengarahkan dan memberi saya ilmu. Mohon maaf, apabila saya masih banyak mengecewakan. Semoga Bapak selalu diberi kesehatan dan keberkahan oleh Allah Swt.
- 3. Ibu Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I., selaku pembimbing kedua yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, ketelatenan, dan pengertian. Lintas keilmuan memang tidak menjadikan terpisahnya pemikiran, akan tetapi justru dapat saling bersinergi dan berintegrasi. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan pengajarannya. Terutama, dalam masalah keilmuan tentang hadith yang masih banyak belum saya ketahui.
- 4. Semua sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
- Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini semoga amal kalian diterima disisi-Nya amin.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizza Auliazzahro Nurani

NIM : 933803918

Program Sudi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 06 Oktober 2022 Saya yang menyatakan

METER TEMPE 22B7AJX992883170

Rizza Auliazzahro Nurani NIM. 933803918

ABSTRAK

NURANI, RIZZA AULIAZZAHRO. Dosen Pembimbing Mohamad Ma'mun, M.HI. dan Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I, *Tazkiyah Al-Nafs* QS. An-Najm Ayat 32 Perspektif Al-Alūsī Dalam Kitab Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī*, Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2022.

Kata Kunci: Tazkiyah Al-Nafs, Tafsir Ruh Al-Ma'ānī

Penelitian ini membahas tentang pemahaman tazkiyah al-Nafs pada surat an-Najm ayat 32 dalam tafsir $R\bar{u}h$ al- $Ma'\bar{a}n\bar{i}$ yang ditulis oleh Imam al-Al $\bar{u}s\bar{i}$. Dalam penelitian ini ada dua pokok permasalahan yang dibahas. Pertama, apa yang dimaksud tazkiyah al-Nafs dalam surat an-Najm ayat 32 perspektif al-Al $\bar{u}s\bar{i}$ dalam tafsir $R\bar{u}h$ al- $Ma'\bar{a}n\bar{i}$. Kedua, bagaimana pandangan para ulama terkait tafsir al-Al $\bar{u}s\bar{i}$ tentang tazkiyah al-Nafs.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana pada prosesnya memanfaatkan data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada telaah kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data utama yang penulis gunakan ialah merujuk pada kitab tafsir $R\bar{u}h$ al-Ma'anī karya Sayyid Mahmud Al-Alūsī, sementara data pendukung atau data tambahan pada penelitian ini ialah artikel jurnal ilmiah, buku-buku ilmu al-Qur'an terutama tentang *tazkiyah al-Nafs*, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian yang ditemukan, antara lain: (1) *Tazkiyah al-Nafs* menurut al-Alūsī dapat diartikan sebagai pemurnian jiwa, yakni usaha manusia untuk menyucikan jiwanya dari najis-najis maknawi berupa kemusyrikan, kekufuran, keraguan, kebimbangan, dosa dan kemaksiatan, dan menghiasi dirinya dengan cara mengikuti dan mensuri tauladani Rasulullah Muhammad Saw. Adapun dalam surat an-Najm ayat 32 tafsir *Ruḥ al-Ma'anī* memaknai kalimat "*falā tuzakkū anfusakum*" sebagai larangan dalam menyucikan diri atas hal-hal yang disebutkan sebelumnya. Janganlah menganggap dirimu suci dengan mengandalkan ampunan Allah sementara kamu tetap melakukan dosa.

(2) Pendapat para ulama terkait tafsir al-Alūsī tentang *tazkiyah al-Nafs*, dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini: a. Pendapat Hamka terkait al-Alūsī sangat berkaitan, keduanya sama-sama memiliki ciri tafsir filosofis dan mistisisme. Hamka dan al-Alūsi memiliki banyak kesamaan pendapat tentang definisi *tazkiyah al-Nafs* yaitu mensucikan jiwa (*al-nafs*) dari kemusyrikan, dan mungkin akhlak yang buruk. b. Pandangan Sa'id Hawwa terkait *tazkiyah al-Nafs* dalam tafsir al-Alūsī bahwasanya kedua tokoh tersebut berbeda pendapat, Sa'id Hawwa mengemukakan jika seseorang ingin mencapai *tazkiyah al-Nafs* harus berproses melalui tahapan yaitu; *tathahhur* (pensucian), *tahaqquq* (merealisasikan), dan *takhalluq* (berakhlak). Sehingga akan memberikan hasil dan dampak terhadap jiwa seorang manusia. Sementara al-Alūsī mengartikan bahwa menyucikan jiwa itu harus secara lahir maupu batin untuk meningkatkan ketaatan kepada Allah.

KATA PENGANTAR

بعمال عمرال عمرال يم

Alḥamdulillāhhirabbil 'ālamīn, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini membahas tentang Tazkiyah al-Nafs QS. an-Najm ayat 32 menurut al-Alūsī dalam kitab tafsir Rūḥ al-Ma'ani.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam terhadap berbagai pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

- Dr. Wahidul Anam, M. Ag, selaku Rektor IAIN Kediri yang telah memberikan ilmunya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada mahasiswa/i, khususnya penulis sehingga dapat menunjang pengerjaan skripsi ini.
- Dr. A. Halil Thahir, M. HI, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang telah memberikan ilmu serta motivasi-motivasi kepada mahasiswa/i untuk menyelesaikan skripsi.
- 3. Dr. Khaerul Umam, M. Ud, selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu memberikan banyak motivasi kepada mahasiswa/i agar segera menyelesaikan skripsinya.
- 4. H. Zainal Muttaqin, M.A, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu memberikan banyak motivasi kepada mahasiswa/i agar segera menyelesaikan skripsinya.

- 5. Mohamad Ma'mun, M.HI. dan Ibu Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- 6. Dr. M. Mu'tashim Billah, MA, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan lain untuk memperbaiki penulisan skripsi ini.
- Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa/i hingga selesai mengerjakan skripsi.
- 8. Staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang telah mengatur berbagai sistem sehingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi.
- 9. Staf perpustakaan IAIN Kediri yang telah membantu dengan fasilitas-fasilitas penunjang baik berupa buku, jurnal, dan lainnya.
- 10. Ayahanda Mustaqim, Ibunda Sriyani, Muhammad Syeid Quthbudin Alfarabi, Shofi Bahiyyatul Adawiyah, selaku orang tua dan adik-adik yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
- 11. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
- 12. Teman-teman penulis baik internal maupun eksternal IAIN Kediri, khususnya angkatan 18 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu memberikan doa, semoga berbagai pihak tersebut diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Allah Swt atas segala amal kebaikan yang

telah dilakukan. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. *Amīn yā robbal 'ālamīn*.

Kediri, 06 Oktober 2022

Penulis

Rizza Auliazzahro Nurani

NIM. 933803918

PEDOMAN TRANSLITERASI³

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Huruf Transliterasi

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 1 Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1	Tidak dilambangkan	ط	Т
ب	В	ظ	Ż
ت	Т	ع	٠
ث	Th	غ	Gh
3	J	ف	F
ح	Ĥ	ق	Q
خ	Kh	<u>غ</u>	K
د	D	J	L
ذ	Dh	٢	M
ر	R	ن	N
j	Z	و	W
س	S	۵	Н
ىش	Sh	۶	
ص ض	Ş	ي	Y
 ض	Ď		

³ LPPM IAIN Kediri, *Panduan Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri* (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019).

_

B. Vokal Pendek

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ĺ	Fatḥah	A	A
ļ	Kasrah	I	I
Î	<i>D</i> ammah	U	U

C. Vokal panjang (maddah)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 3 Vokal Panjang

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	
/ ۱ ن	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau	ā	a dan garis di	
	ya		atas	
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis di atas	
۰۰۰ و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas	

Contoh:

: māta

: ramā

: qīla قِيْلَ

يَكُوْتُ : yamūtu

D. Ta Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

Rauḍah al-aṭfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: al-madīnah al-faḍīlah نَّمَدِيْنَةُ الْفَضِيْلَةُ الْمَدِيْنَةُ الْفَضِيْلَةُ : al-ḥikmah

E. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (*), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبُّنَا Rabbanā

: Najjainā

al-ḥajj : al-ḥajj

aduwwun: عَدُقٌ

Jika huruf & ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (زيريّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (أويري), Contoh:

ن عَلِيٌّ : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby): عَرَبِيُّ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

: al-falsafah

البِلاَدُ : al-bilādu

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُونُونَ : Ta'murūna

: al-nau'

: Syai'un

Umirtu أُمِرْتُ

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: Fi Zilāl al-Qur'ān, al-sunnah qabl al-tadwīn.

I. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: باللهِ : dīnullāh باللهِ : billāhī.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al- jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله : hum fī raḥmatillāh.

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nașir al-Din al-Ţūsi

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazālī

K. Huruf Kapital (Indonesia)

Penulisan huruf kapital disesuaikan dengan EYD.

L. Lain-Lain

Kata-kata yang telah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti katak ijmak, sunah, hadis, ijtihad, dan lain-lain tidak mengikuti pedoman transliterasi ini serta ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	i
HAL	AMAN PERSUTUJUAN	ii
NOT	A DINAS	iii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iv
MOT	ТО	v
HAL	AMAN PERSEMBAHAN	vi
PERN	NYATAAN KEASLIAN PENULIS	vii
ABST	ΓRAK	viii
KATA	A PENGANTAR	ix
PEDO	DMAN TRANSLITERASI	xii
DAF	ΓAR ISI	xviii
DAF	ΓAR TABEL	xxi
DAF	ΓAR LAMPIRAN	xxii
BAB	I	1
PENI	DAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	9
C.	Tujuan Penelitian	9
D.	Kegunaan Penelitian	9
E.	Telaah Pustaka	10
F.	Kajian Teoritis	14
G.	Metodologi Penelitian	16
H.	Sistematika Pembahasan	21
BAB	II	23

LANDASAN TEORI	. 23
A. Tinjauan Umum Tazkiyah Al-Nafs	. 23
1. Pengertian Tazkiyah Al-Nafs	. 23
2. Tujuan Tazkiyah Al-Nafs	. 27
3. Bentuk-Bentuk <i>Tazkiyah</i>	. 29
4. Metode Tazkiyah Al-Nafs	. 35
B. Pandangan Ulama Tentang Tazkiyah Al-Nafs	. 54
BAB III	. 61
BIOGRAFI AL-ALŪSĪ DAN TAFSIR $R\bar{U}\!$. 61
A. Biografi Al-Alūsi	. 61
Latar Belakang Kehidupan Al-Alūsī	. 61
2. Guru dan Murid Al-Alūsi	. 63
3. Karya-Karya Al-Alūsi	. 64
B. Sekilas Mengenai Kitab Tafsir <i>Rūḥ Al-Ma'ānī</i>	. 66
1. Latar Belakang Tafsir <i>Rūḥ Al-Ma'ānī</i>	. 66
C. Penilaian Ulama Terhadap Tafsir <i>Rūḥ Al-Ma'ānī</i>	. 74
BAB IV	. 76
PENAFSIRAN SURAT AN-NAJM AYAT 32 PERSPEKTIF AL-ALŪSĪ DALAM	
KITAB TAFSIR $R\bar{U}\!$. 76
A. Penafsiran Tazkiyah al-Nafs Dalam Surat An-Najm Ayat 32	. 76
1. Kajian QS. An-Najm Ayat 32	. 76
2. Kosakata (<i>Mufrōdāt</i>)	. 77
3. Asbābun Nuzūl	. 77
4. Munāsabah	. 78
5. Penafsiran Surat An-Najm Ayat 32 Dalam Kitab <i>Rūh Al-Ma'ānī</i>	. 79

B. Analisa Terkait <i>Tazkiyah Al-Nafs</i> Pada Surat An-Najm Ayat 32	86
1. Larangan Menganggap Diri Suci Dan Memuji Orang Lain	86
2. Pendapat Ulama Terkait Tafsir Al-Alūsī Tentang Tazkiyah Al-Nafs	90
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Huruf Transliterasi	Xii
Tabel 2 Vokal Pendek	xiii
Tabel 3 Vokal Panjang	xiii
Tabel 4 Kosa Kata Ayat	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lam	piran	1	Lembar	Konsultasi	 11	()
	P	-			 		•